

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016
KELOMPOK 1023

Karangwuni, Blawong I, Trimulyo, Jetis, Bantul
Dosen Pembimbing: Dra. Puji Lestari, M. Hum



KELOMPOK 1023

ADE FAISAL ISWADIN	12602241033
AHMAD GUSSEF WILDANI	12407144032
DEWI ERLINAWATI	12210141037
DIGNA ESSY MARTHEA	12407144003
ENDI WIRADHARMA	12417141053
FINA NUR AMALIA	12808141081
PUTRISARI	12308141041
R.BG. IRAWANTO W B	12308141042
RONI NEVADA A.P	12808144069
WAHYUNINGSIH M.P	12401244002

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua KKN kelompok 1023 menyatakan bahwa pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 di Kampung Karangwuni, Dusun Blawong I, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang beranggotakan :

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1	12602241033	Ade Faisal Iswadin
2	12407144032	Ahmad Gussef Wildani
3	12210141037	Dewi Erlinawati
4	12407144003	Digna Essy Marthea
5	12417141053	Endi Wiradharma
6	12808141081	Fina Nur Amalia
7	12308141041	Putrisari
8	12308141042	R.Bg. Irawanto W B
9	12808144069	Roni Nevada A.P
10	12401244002	Wahyuningsih Mijil Pawestri

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan kelompok KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Kampung Karangwuni, Dusun Blawong I, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Bantul, 30 Agustus 2015



Kepala
Dusun Blawong I
Saryanto

Dosen
Pembimbing Lapangan
Dra. Puji Lestari, M. Hum
NIP.195608191985032001

Ketua Kelompok
Endi Wiradharma
NIM.12417141053

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 1023 di Kampung Karangwuni, Blawong I, Trimulyo, Jetis, Bantul ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Dalam hal ini kami mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, perkenankanlah kami mengucapkan rasa terima kasihnya kepada:

1. Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan tugas dan laporan ini dan dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Orang tua kami, yang senantiasa selalu memberi dukungan dan doa dimanapun kita berada.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A., selaku rektor dari Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Puji Lestari, M. Hum, selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa telah memberikan masukan dan tempat berkonsultasi program kerja kelompok KKN 1023.
5. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) beserta jajarannya.
6. Kepala Desa Trimulyo beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk KKN ditempat tersebut.
7. Seluruh warga Kampung Karangwuni yang telah menerima kita semua dengan baik dalam pelaksanaan KKN 1023.
8. Pemuda pemudi Kampung Karangwuni yang tidak dapat disebutkan satu – satu yang telah berbagi suka duka serta kerjasamanya selama di Kampung Karangwuni.
9. Bapak Tukijan selaku pemilik rumah yang kami huni selama KKN berlangsung.
10. Teman – teman yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada kami semua, tempat berbagi rasa, suka dan duka saat berada di KKN.

Penyusun menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan KKN ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya nantikan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bantul, 31 Agustus 2015

KKN UNY 1023, 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan.....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program.....	7
B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan.....	35
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 2. Rekapitulasi Dana Program Kerja KKN

Lampiran 3. Catatan Harian Kelompok

Lampiran 4. Matriks Program Kerja KKN

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata UNY 2015 merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan serta kegiatan lain yang sifatnya untuk meningkatkan kualitas hidup berbagai lapisan masyarakat. Melalui KKN mahasiswa dihadapkan secara langsung dengan masyarakat sehingga hubungan saling memberi dan menerima antara keduanya. Pada kesempatan kali ini, kami kelompok 1023 mendapatkan tempat di Kampung Karangwuni, Dusun Blawong I, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat ini dipilih oleh Kepala Desa karena dari UNY sendiri mengambil tema Pariwisata, sehingga kami ditempatkan di salah satu desa wisata Trimulyo yaitu Kampung Karangwuni dimana ditempat tersebut terdapat Bukit Permoni dan Goa yang menjadi aset wisata bagi desa.

Untuk itu, program kerja dari kelompok kami yaitu KKN UNY 1023 antara lain Pembuatan Leaflet Wisata, Pembuatan Video Desa Wisata, Pembuatan serta Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata, dan Plangisasi Wilayah Wisata untuk menumbuhkan kesadaran warga mengenai pariwisata. Ada pula program kerja yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lebih maju dengan Pelatihan dan Sosialisasi Pengkomposan, Pengadaan Bak Sampah, dan Penghijauan (Pengadaan Tanaman). Selain itu, ada pula program kerja lainnya yaitu Kerja Bakti, Pemberdayaan Perpustakaan, Pengadaan Ikan, Stikerisasi (Penomoran Rumah), Hias Desa (Pengecatan Desa), Koranisasi, Pendampingan Posyandu, dan Senam Massal.

Secara keseluruhan semua program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan. Keberhasilan program dapat dilihat dari jumlah partisipan kegiatan dan kebermanfaatan program bagi masyarakat khususnya pemuda-pemudi. Setelah KKN selesai diharapkan kegiatan yang diadakan masih berlanjut.

Kata kunci : *Program Kerja, Karangwuni, Wisata*

BAB I

PENDAHULUAN

Tugas memajukan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia tidak sepenuhnya menjadi tanggungjawab pemerintah semata. Namun, semua elemen masyarakat memiliki tanggungjawab yang sama tidak terkecuali instansi pendidikan. Instansi pendidikan selain memiliki tanggungjawab untuk mencerdaskan generasi muda juga memiliki andil untuk mencerdaskan masyarakat melalui program-program pendidikan tidak langsung kepada masyarakat. Contoh yang paling nyata adalah adanya program kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah lapangan yang berstatus wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa UNY. KKN berbobot 3 sks dan memiliki persyaratan khusus bagi mahasiswa yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan KKN ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke masyarakat dan mendapatkan ilmu yang diperoleh dari masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan ini mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan kemajuan masyarakat serta pariwisata di Kampung Karangwuni.

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan di Kampung Karangwuni dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk memperoleh informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Dari hasil observasi yang diperoleh dapat dijelaskan kondisi Kampung Karangwuni secara alam dan geografis dan kondisi demografis.

1. Kondisi Alam dan Geografis

Kampung Karangwuni terletak di Dusun Blawong I, Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Profinsi DIY. Letak kampung tersebut dibatasi oleh sungai dan bukit permoni.

Kampung Karangwuni dengan luas tanah $3,9 \pm$ hektar atau 39000 meter². Kampung Karangwuni terdapat 2 RT dan untuk masyarakatnya ada yang bekerja sebagai petani (sawah dan ikan), pekerja swasta, kerajinan, pedagang, dan masih banyak yang lainnya. Setiap harinya warga Kampung Karangwuni menghabiskan waktu di tempat pekerjaan dari pagi sampai siang, atau bahkan hingga sore hari, sehingga kebanyakan acara dilaksanakan pada malam hari. Bangunan rumah di desa Kampung Karangwuni sudah mulai padat untuk bangunan tiap rumahnya. Sedangkan mengenai rumah sehat, yaitu rumah yang berkamar mandi dan WC untuk wilayah Kampung Karangwuni ada 3 KK di wilayah RT 08 dan 4 KK di wilayah RT 07 yang belum termasuk kategori rumah sehat, sedangkan lainnya sudah termasuk rumah sehat yaitu sejumlah 48 KK wilayah RT 08 dan 45 KK wilayah RT 07.

2. Kondisi Demografis

a. Jumlah penduduk

Kampung Karangwuni terbagi menjadi 2 RT yaitu RT 07 dan RT 08 dengan jumlah KK 100 dan jumlah penduduk \pm 301 orang.

Table.1 Data Statistik Penduduk Kampung Karangwuni

No.	Penduduk (RT)	Jumlah Warga
1	RT 07	172 orang
2	RT 08	129 orang
Jumlah Warga		301 ang

b. Mata pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Kampung Karangwuni beragam. Sebagian besar bekerja menjadi petani (sawah dan ikan), pedagang, ekerja swasta, dan masih banyak yang lainnya. Rata-rata penduduk masih berada dalam status sosial menengah.

c. Agama

Hampir seluruh penduduk Kampung Karangwuni adalah penganut agama Islam.

Kampung Karangwuni memiliki 2 mushola dan 1 masjid. Namun masjid tersebut berada di perbatasan antara kampung karangwuni dan Segoroyoso Pleret Bantul sehingga sistem pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama.

Masyarakat yang ada di Kampung Karangwuni setiap hari memiliki rutinitas yang beragam antara lain :

a. Pertemuan ibu – ibu PKK

Kegiatan ibu-ibu PKK dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Kegiatan dilaksanakan di tempat ibu Rina ketua PKK Kampung Karangwuni.

b. Ronda Malam

Kampung karangwuni juga mengadakan ronda malam yang dilakukan oleh bapak-bapak dan pemuda warga Kampung Karangwuni. Tetapi pada saat Ramadhan kegiatan ini dikelola oleh pemuda yang ada di Karangwuni. Pada saat Ramadhan, kegiatan ronda malan juga dilaksanakan sekaligus dengan kegiatan membangunkan warga untuk sahur.

c. Jumat Bersih (Sapu Desa)

Jumat Bersih atau Sapu Desa ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap hari Jumat setelah Ashar. Pelaksanaannya dibagi dalam kelompok dasawisma ibu-ibu PKK. Setiap kelompok bertugas membersihkan dan membakar sampah di lingkungan masing-masing.

d. Pengajian

Acara Pengajian diadakan rutin setiap Salasa Kliwon dan Selasa Legi serta setiap Kamis malam diadakan yasinan rutin. Pengajian diikuti oleh orangtua, pemuda/i dan anak-anak. Pengajian dilakukan di masjid Karangwuni dan pelaksanaan Yasinan dilakukan dirumah warga secara bergilir. Dalam yasinan ini juga diadakan acara menabung rutin setiap minggunya.

B. Perumusan Program Kegiatan

Dari hasil observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat Kampung Karangwuni mahasiswa merumuskan program kerja dengan mengacu hasil survey tempat lokasi yang dilihat, memperhatikan saran yang diberikan bapak dukuh, tokoh masyarakat, dosen pembimbing KKN, sehingga program yang akan dilaksanakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Rincian program kerja KKN di Kampung Karangwuni berdasarkan hasil dskusi bersama tokoh masyarakat, DPL, dan mahasiswa KKN adalah :

1. Program Fisik

- a. Pembuatan Leafet
- b. Pembuatan Video Wisata
- c. Plangisasi Desa Wisata
- d. Pembuatan dan Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata
- e. Pengadaan Inventaris Masjid
- f. Kerja Bakti
- g. Pemberdayaan Perpustakaan
- h. Pengadaan Ikan
- i. Stikerisasi (Penomoran Rumah)
- j. Hias Desa (Pengecatan Desa)
- k. Pengadaan Bak Sampah

- l. Pengkomposan
- m. Penghijauan “Pengadaan Tanaman Pokok”

2. Program Nonfisik

- a. Koranisasi
- b. Pendampingan Posyandu
- c. Senam Massal

3. Program Tambahan

- a. Pembuatan Perahu Rakit
- b. Upacara Peringatan 17 Agustus
- c. Ronda Malam
- d. Bank Sampah Desa “ Rosok”
- e. Jum’at Bersih (Sapu Desa)
- f. Malam Tirakatan

4. Program Insidental

- a. Lomba Masak
- b. Lomba Perahu Rakit
- c. Pengajian

Pemilihan program-program KKN yang dilakukan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Latar belakang dan kondisi Masyarakat
2. Tujuan program
3. Manfaat Program
4. Alat, biaya dan waktu pelaksanaan program
5. Kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan kemandirian untuk pengembangan dan melaksanakan program

6. Tuntutan lembaga sekolah dan masyarakat
7. Kendala dan efektifitas program
8. Dukungan, kerjasama dari lembaga sekolah dan masyarakat setempat

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Program Fisik

a. Pembuatan Leaflet

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan leaflet untuk promosi wisata
Tujuan kegiatan	:	Sarana promosi untuk menunjang sektor pariwisata Desa Trimulyo.
Manfaat	:	Mempermudah Pengelola Wisata dalam mempromosikan objek pariwisata serta sebagai sarana untuk menunjang kesiapan mejadi desa wisata.
Waktu	:	6, 10, 12, 13, 27 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Putrisari
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola Wisata, Pemerintah Desa serta masyarakat pada umumnya.
Total jam pelaksanaan	:	14 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Objek wisata situs yang kurang tertata sehingga dalam proses pengambilan gambar sedikit tersendat serta gambar yang dihasilkan kurang menarik, sebab objek tidak bersih dari sampah daun.

Solusi	:	Semua kru dalam pengambilan gambar saling bantu membantu sehingga pengambilan gambar dapat berjalan dengan baik.
--------	---	--

b. Pembuatan Video Desa Wisata

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan Video Desa Wisata sebagai media promosi wisata
Tujuan kegiatan	:	Dengan adanya video wisata diharapkan : Mempermudah pengelola wisata dalam mempromosikan objek wisata. Masyarakat pada umumnya tertarik untuk mengunjungi Desa Wisata Trimulyo.
Manfaat	:	Manfaat dari kegiatan ini adalah: Pengelola wisata mendapat kemudahan dalam mengenalkan objek wisata. Menarik wisatawan untuk berkunjung di Desa Wisata Trimulyo. Menjadi sarana yang persuasif bagi calon wisatawan.
Waktu	:	9, 17, 21 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Putrisari
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola Wisata, Pemerintah Desa serta masyarakat pada umumnya.
Total jam pelaksanaan	:	7 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa

Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Objek Wisata situs yang kurang terurus sehingga membuat gambar tidak terlalu menarik. Putri (KKN UNY) yang kurang cekatan dalam mendirek pihak terkait (Bapak urah dan Pengusaha Pecis) sehingga dalam pelaksanaan pengambilan gambar terjadi take berulang-ulang.
Solusi	:	Semua tim dalam pengambilan gambar saling bantu membantu sehingga pengambilan gambar dapat berjalan dengan baik.

c. Plangisasi Desa Wisata

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan plang untuk desa wisata
Tujuan kegiatan	:	Memberi petunjuk arah dan informasi nama pada obyek wisata di desa wisata Permoni.
Manfaat	:	Wisatawan dapat dengan mudah mengetahui jalur dan nama obyek wisata.
Waktu	:	Menyesuaikan
Penanggung jawab	:	
Sasaran Kegiatan	:	Wisatawan
Total jam pelaksanaan	:	12 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa

Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Kurangnya koordinasi dalam pembuatan desain plang desa wisata sehingga menyebabkan waktu dalam pembuatan desain lebih lama dari perencanaan.
Solusi	:	Meminta bantuan pemuda Karangwuni dalam mendesain plang yang cocok untuk di letakkan di desa wisata permoni.

d. Pembuatan dan Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata

Bentuk Kegiatan	:	Peningkatan nilai jual Potensi Obyek Wisata Bukit Permoni melalui Internet dan Media Sosial
Tujuan kegiatan	:	Membantu pengelola dalam melakukan promosi kepada masyarakat luas agar obyek wisata dikenal dan masyarakat luas dapat datang menikmati keindahan alam Bukit Permoni.
Manfaat	:	Adanya akun media sosial dan blog yang memudahkan promosi Obyek Wisata Bukit Permoni sehingga lebih mudah dikenal masyarakat luas.
Waktu	:	1, 9, 12, Agustus 2015
Penanggung jawab	:	
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola obyek wisata Bukit Permoni
Total jam pelaksanaan	:	7 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang

Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

e. Pengadaan Inventaris Masjid

Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan Inventaris Masjid berupa Alqur'an dan mukena
Tujuan kegiatan	:	Memenuhi kebutuhan masjid akan barang-barang yang mendukung kegiatan ibadah.
Manfaat	:	Kepemilikan alat-alat ibadah semakin banyak sehingga memudahkan pengunjung yang tidak membawa alat ibadah.
Waktu	:	3 & 11 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola masjid Blawong I
Total jam pelaksanaan	:	6 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp150.000,00
- Realisasi		- Rp170.000,00
Sumber Dana	:	Iuran kelompok
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

f. Kerja Bakti

Bentuk Kegiatan	:	Kerja Bakti wilayah kampung dan desa wisata
Tujuan kegiatan	:	Membersihkan lokasi wisata bukit permoni dan lingkungan kampung menjadi bersih serta gotong royong bersih desa dalam rangka menyambut kemerdekaan RI.
Manfaat	:	Agar pengunjung menjadi nyaman ketika berkunjung di wisata bukit Permoni maupun ke kampung Karangwuni.
Waktu	:	2, 16, 17 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Endi Wiradharma
Sasaran Kegiatan	:	Semua Mahasiswa KKN UNY & Warga Kampung
Total jam pelaksanaan	:	8 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp100.000,00
- Realisasi		- Rp135.000,00
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Terlalu lebatnya tumbuh-tumbuhan liar yang harus dibersihkan, sehingga membutuhkan waktu yang berkelanjutan untuk membersihkan.
Solusi	:	Membersihkan wilayah Bukit Permoni yang berlanjutan, dengan berkerjasama dengan warga Kampung Karangwuni.

g. Pemberdayaan Perpustakaan

Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan Buku Bacaan di Rumah Belajar Desa Wisata Karangwuni, Blawong 1, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta.
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengelola dan masyarakat kembali bersemangat untuk membaca buku sehingga perpustakaan kembali ramai pengunjung. b. Masyarakat Kampung Karangwuni dapat menambah pengetahuannya dengan membaca buku di perpustakaan. c. Pengadaan koleksi buku dapat menjadi sumber tambahan pengetahuan bagi anak-anak untuk mengerjakan tugas.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Sarana meningkatkan pengetahuan masyarakat akan perkembangan yang terjadi baik secara nasional maupun internasional. b. Mampu meningkatkan daya baca masyarakat sekitar perpustakaan, khususnya anak-anak. c. Merangsang minat membaca masyarakat Kampung Karangwuni. d. Perpustakaan dapat menjadi sumber literatur yang paling dekat di lingkungan Kampung Karangwuni.

Waktu	:	Kegiatan pengadaan buku bacaan di Rumah Belajar Desa Wisata Karangwuni, Blawong 1, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan pada Rabu, 5 Agustus 2015 (3 jam) & Sabtu, 15 Agustus 2015 (2 jam)
Penanggung jawab	:	Digna Essy Marthea
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak dan pemuda.serta warga kampung.
Total jam pelaksanaan	:	5 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Perpustakaan di Kampung Karangwuni hancur karena kejadian gempa tahun 2006 yang melanda Yogyakarta. Gedung yang hancur tersebut membuat perpustakaan berpindah tempat. Di lokasi yang baru tersebut, buku-buku perpustakaan belum sistematis, kemudian hambatan lainnya ialah kurang bersihnya perpustakaan Kampung Karangwuni, dan kurangnya jumlah buku untuk anak-anak dan remaja.
Solusi	:	Kurang bersihnya perpustakaan atau rumah belajar desa di Kampung Karangwuni dapat diatasi dengan pembersihan yang dilakukan mahasiswa KKN kelompok 1023. Langkah

		selanjutnya adalah dilakukan pengelompokan buku perpustakaan berdasarkan jenis buku, yaitu buku umum, buku agama, buku SMP dan buku SMA. Kemudian perpustakaan Kampung Karangwuni mendapat sumbangan buku dari mahasiswa KKN yang membawa buku bekas layak baca dan pengajuan proposal ke beberapa penerbit.
--	--	--

h. Pengadaan Bibit Ikan

Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan bibit ikan untuk kolam ikan pemuda Karangwuni
Tujuan kegiatan	:	Mengoperasikan kembali tempat penampungan ikan yang tidak terawat dan membantu masyarakat untuk mampu mengembangkan perekonomian melalui sektor perikanan
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai salah satu sumber pemasukan dana khususnya untuk padukuhan blawong 1 b. Memberikan kesempatan bagi organisasi pemuda untuk bisa mengembangkan dan menjalankan usaha pada bidang / sektor perikanan di padukuhan Blawong 1 secara Continue c. Sebagai salah satu langkah awal dalam meningkatkan pertumbuhan

		perekonomian masyarakat padukuhan Blawong 1 yang bergerak dibidang perikanan
Waktu	:	13 & 14 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Ahmad Gussef Wildani
Sasaran Kegiatan	:	Kelompok Masyarakat terutama kelompok Pemuda dusun
Total jam pelaksanaan	:	5 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp500.000
- Realisasi		- Rp 450.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Kondisi penampungan bibit kurang terurus, sistem pengairan belum berjalan lancar, serta belum adanya pengurus atau penanggung jawab tempat penyemaian bibit ikan
Solusi	:	Dilakukan kerja bakti membersihkan tempat penampungan bibit ikan, membuat dan memperbaiki sistem pengairan di tempat penampungan benih ikan, serta melakukan musyawarah bersama organisasi pemuda terkait permasalahan pengurus dan penanggung jawab kolam ikan

i. Stikerisasi (Penomoran Rumah)

Bentuk Kegiatan	:	Membuat Stiker Penomoran Rumah dan Penamaan Kepala Kepala Keluarga Kampung Karangwuni, Blawong 1, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta.
Tujuan kegiatan	:	Masyarakat Karangwuni serta masyarakat dari luar Karangwuni dapat mengenali rumah-rumah penduduk serta letak-letaknya secara pasti dan dapat mempermudah dalam pendataan serta pencarian dari pihak luar kampung Karangwuni.
Manfaat	:	Terdapat kejelasan nomor urut rumah warga kampung Karangwuni serta sebagai informasi untuk pihak-pihak yang membutuhkan.
Waktu	:	Rabu, 05-08-2015 pukul 13.00-14.00 WIB Senin 10-08-2015 pukul 18.30-20.30 WIB Sabtu 11-08-2015 pukul 08.00-10.00 WIB Selasa 18-08-2015 pukul 08.00-11.00 WIB Rabu 19-08- 2015 pukul 08.00-11.00 WIB Jum'at 21-08-2015pukul 13.00-15.00 WIB Rabu 26-08-2015 pukul 15.00-17.00 WIB
Penanggung jawab	:	Fina Nur Amalia
Sasaran Kegiatan	:	Rumah-rumah yang terdapat di Karawangwuni beserta kepala keluarganya. Jumlah kepala keluarga di RT 07 dan RT 08 di Karangwuni sekitar 100 Kepala Keluarga.

Total jam pelaksanaan	:	17 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp100.000,00
- Realisasi		- Rp72.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Perancang & Pelaksana
Hambatan	:	Letak-letak rumah yang kurang beraturan serta kurang update dalam hal data kependudukan sehingga ada penduduk yang sudah pindah masih tercatat penduduk Karangwuni.
Solusi	:	Membuat denah/letak rumah-rumah penduduk untuk mempermudah dalam pengurutan nomor serta melakukan pembicaraan dari rumah ke rumah untuk memastikan bahwa kepala keluarga sesuai dengan data kependudukan yang diperoleh.

j. Hias Desa (Pengecatan Desa)

Bentuk Kegiatan	:	Pengecatan Tugu Desa
Tujuan kegiatan	:	Memperindah kampung agar menjadi lebih segar tampilanya.
Manfaat	:	Agar masyarakat Karangwuni maupun masyarakat luar Karangwuni nyaman dengan suguhan pemandangan.
Waktu	:	Rabu 5-08-2015, pukul 08.00-11.00 WIB.

		Kamis 6-08-2015,pukul 09.00-12.00 WIB. Sabtu 8-08-2015, pukul 08-00-13.00 WIB.
Penanggung jawab	:	Ade Faisal Iswadin
Sasaran Kegiatan	:	Warga masyarakat lokal Karangwuni dan luar Karangwuni.
Total jam pelaksanaan	:	9 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp150.000,00
- Realisasi		- Rp153.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

k. Pengadaan Bak Sampah

Bentuk Kegiatan	:	Membeli bak sampah untuk desa agar limbah yang dihasilkan warga dapat dipilah (organik/nonorganik).
Tujuan kegiatan	:	Mengajarkan pengelolaan sampah organik dan menjaga kebersihan lingkungan masyarakat.
Manfaat	:	Masyarakat mampu mengelola sampah yang tidak merusak lingkungan
Waktu	:	4 & 10 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	R.Bg. Irawanto Wisnu Broto
Sasaran Kegiatan	:	Semua Masyarakat pedukuhan

Total jam pelaksanaan	:	6 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp175.000,00
- Realisasi		- Rp260.000,00
Sumber Dana	:	Kelompok
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Kurang terkoordinasinya warga dan terbatasnya jumlah bak sampah
Solusi	:	Perlunya sosialisasi yang lebih terstruktur.

1. Pengomposan

Bentuk Kegiatan	:	Membuat kompos untuk penghijauan
Tujuan kegiatan	:	Mengolah limbah organik menjadi barang yang bernilai ekonomis.
Manfaat	:	Limbah organik dapat dikelola oleh warga menjadi barang yang bernilai ekonomis
Waktu	:	20, 25, 26, 27 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	R.Bg. Irawanto Wisnu Broto
Sasaran Kegiatan	:	Semua Masyarakat pedukuhan
Total jam pelaksanaan	:	14 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp50.000,00
- Realisasi		- Rp94.000,00
Sumber Dana	:	Kelompok
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Kurang terkoordinasinya warga dan

		erbatasnya jumlah bak sampah
Solusi	:	Perlunya sosialisasi yang lebih terstruktur.

m. Penghijauan “Pengadaan Tanaman”

Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan tanaman buah, sayur, toga untuk penanaman warga
Tujuan kegiatan	:	Melakukan penghijauan desa dengan memanfaatkan lahan sempit
Manfaat	:	Lahan sempit dapat dimanfaatkan oleh warga menjadi lahan produktif yang hijau dan mempercantik tata kelola padukuhan sebagai kampung wisata.
Waktu	:	8, 18, 28, 29, 30 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Wahyuning Mijil Pawestri
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh Warga
Total jam pelaksanaan	:	12 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp150.000,00
- Realisasi		- Rp165.000,00
Sumber Dana	:	Kas Kelompok
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Ayam menjadi faktor pengganggu karena merusak tanaman.
Solusi	:	Dengan membuat pelindung misalnya jaring agar ayam tidak merusak tanaman.

2. Program Non Fisik

a. Koranisasi

Bentuk Kegiatan	:	Memperbarui dan mengganti koran di Kampung Karangwuni
Tujuan kegiatan	:	Dengan adanya pembaruan koran setiap hari di mading dusun Blawong, Karangwuni, desa Trimulyo diharapkan : Pengelola dan masyarakat menjadi lebih bersemangat untuk membaca karena informasi (koran) selalu diperbarui, masyarakat Blawong I dapat menambah pengetahuannya dengan membaca koran di mading, pengadaan dan pembaruan koran dapat menjadi sumber tambahan pengetahuan bagi masyarakat untuk memperbanyak dan memperbarui informasi.
Manfaat	:	Sarana meningkatkan pengetahuan masyarakat akan perkembangan yang terjadi baik secara nasional maupun internasional, merangsang minat membaca dusun Blawong, mampu meningkatkan daya baca masyarakat sekitar, koran dapat menjadi sumber informasi di lingkungan dusun Blawong.
Waktu	:	Setiap Hari pukul 07.00 WIB
Penanggung jawab	:	Dewi Erlinawati
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat dusun Blawong.
Total jam pelaksanaan	:	29 Jam

Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp60.000
- Realisasi		- Rp75.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Hambatan	:	Anggota kelompok yang bergiliran memasang koran pada pukul 06.00-07.00 mengalami kesulitan untuk bangun pagi. Selain itu, program koranisasi ini mengalami hambatan dikarenakan kurangnya minat baca terutama kaum ibu rumah tangga.
Solusi	:	Karena anggota KKN ada beberapa yang mengalami kesulitan untuk bangun pagi maka kelompok kami menerapkan hukuman berupa mengerjakan seluruh jatah piket dalam seminggu apabila tidak menjalankan piket koranisasi. Untuk meningkatkan minat baca ibu rumah tangga kami berusaha untuk melakukan pendekatan dengan memberi pengertian tentang pentingnya informasi di luar rumah dengan membaca koran.

b. Pendampingan Posyandu

Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan dalam program posyandu Kampung Karangwuni
Tujuan kegiatan	:	Membantu dan memberikan layanan prima kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat serta membantu mencatat data kesehatan masyarakat.
Manfaat	:	Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan. Selain itu juga dapat memberikan pemahaman kepada lansia dalam menjaga kesehatannya agar terhindar dari penyakit yang berbahaya. Begitu juga pada posyandu balita untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak serta pemberian makanan bergizi.
Waktu	:	1 Agustus 2015 pukul 09.00-12.00
Penanggung jawab	:	Fina Nur Amalia
Sasaran Kegiatan	:	Balita & Lansia
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Anggota
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Mendampingi & Membantu
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

c. Senam Masal

Bentuk Kegiatan	:	Mengadakan senam masal sekaligus acara perpisahan KKN 1023 dengan warga Kampung Karangwuni
Tujuan kegiatan	:	Menyegarkan kesehatan jasmani masyarakat blawong 1 karangwuni trimulyo bantul dan menjadi silaturahmi antar sesama masyarakat blawong 1.
Manfaat	:	Mengisi kegiatan dipagi hari dengan olahraga senam badan menjadi sehat dan buat refreshing di kala sibuk dengan aktivitas kerja sehari-hari.
Waktu	:	30 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Ade Faisal Iswadin
Sasaran Kegiatan	:	Semua Warga Dusun Blawong I
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp500.000
- Realisasi		- Rp588.000
Sumber Dana	:	Kelompok
Peran mahasiswa	:	Panitia & Pelaksana
Hambatan	:	Senam di lakukan pada jam 07.30 yang menyebabkan cuaca semakin panas dan dapat menurunkan antusias dari warga sekitar kalau senamnya terlalu siang.
Solusi	:	Senam dilakukan lebih pagi sekitar pukul 06.00 agar keadaan cuaca masih segar dan

		tidak panas serta dapat menarik antusias warga yang akan mengikuti senam tersebut.
--	--	--

3. Program Tambahan

a. Pembuatan Perahu Rakit

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan perahu rakit dalam rangka perayaan HUT RI yang ke-70.
Tujuan kegiatan	:	Memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-70 sekaligus menghidupkan kembali transportasi air tradisional melewati Kali Opak
Manfaat	:	Mempererat semangat gotong royong diantara masyarakat Karangwuni ditambah kelompok KKN 1023.
Waktu	:	Minggu, 2 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Roni Nevada AP
Sasaran Kegiatan	:	Anggota kelompok KKN 1023 dan pemuda Karangwuni serta kelompok-kelompok ronda malam
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Membantu pemuda dalam membuat perahu rakit.
Hambatan	:	Kurangnya waktu sehingga dalam

		pembuatan arena lomba rakit kurang persiapan.
Solusi	:	Mengoptimalkan waktu dalam membuat perahu rakit serta arena perlombaan.

b. Upacara Peringatan 17 Agustus 2015

Bentuk Kegiatan	:	Mengikuti upacara pengibaran bendera dalam rangka peringatan hari kemerdekaan RI.
Tujuan kegiatan	:	Dengan adanya upacara 17 Agustus diharapkan :Masyarakat dan seluruh peserta upacara menjadi orang yang tidak melupakan jasa para pahlawan, menambah kecintaan pada negara Indonesia, seta menambah kedisiplinan seluruh anggota masyarakat.
Manfaat	:	Sarana meningkatkan kedisiplinan masyarakat desa Trimulyo. Mampu meningkatkan nasionalisme masyarakat desa Trimulyo
Waktu	:	17 Agustus 2015 pukul 07.00-10.00.
Penanggung jawab	:	-
Sasaran Kegiatan	:	Anggota KKN dan seluruh masyarakat dusun Blawong 1, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta.
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang

Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Peserta
Hambatan	:	Kurangnya minat warga terutama warga yang sudah tidak bersekolah.
Solusi	:	Memberikan pengertian terhadap masyarakat untuk mengikuti upacara sebagai bentuk rasa cinta kita terhadap negara Indonesia.

c. Ronda Malam

Bentuk Kegiatan	:	Mengikuti Ronda Malam bersama bapak-bapak dan pemuda kampung.
Tujuan kegiatan	:	Untuk menjaga ketertiban dan keamanan kampung blawong 1
Manfaat	:	Untuk menyambung silaturahmi antar bapak-bapak dan pemuda
Waktu	:	-
Penanggung jawab	:	Ade Faisal Iswadin
Sasaran Kegiatan	:	Bapak-bapak dan pemuda
Total jam pelaksanaan	:	0
Anggota KKN Terlibat	:	1 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Membantu Pemuda
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

d. Jumat Bersih (Sapu Desa)

Bentuk Kegiatan	:	Membersihkan lingkungan dan jalan-jalan dusun dengan menyapu setiap sudut kampung.
Tujuan kegiatan	:	Untuk membersihkan lingkungan dan jalan-jalan desa yang dipenuhi dengan sampah di kampung karangwuni.
Manfaat	:	Untuk menciptakan lingkungan kampung yang bersih dan nyaman.
Waktu	:	Setiap Hari Jumat, pukul 15.30 - selesai
Penanggung jawab	:	Wahyuningsih Mijil Pawestri
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Kampung Karangwuni
Total jam pelaksanaan	:	2 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Membantu ibu-ibu dasawisma dalam menyapu desa
Hambatan	:	Terlalu lebatnya tumbuh-tumbuhan liar yang harus dibersihkan, sehingga membutuhkan waktu yang berkelanjutan untuk membersihkan.
Solusi	:	Memberikan semangat dan dorongan kepada warga agar membersihkan lingkungan rumah dan kampung secara berkelanjutan.

e. Malam Tirakatan

Bentuk Kegiatan	:	Berpartisipasi dalam peayaan malam tirakatan dusun.
Tujuan kegiatan	:	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-70 seta melaksanakan program desa yang selalu diadakan setiap tahunnya.
Manfaat	:	Mempererat hubungan antar warga dengan adanya acara malam tirakatan yang meriah.
Waktu	:	16 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	Ahmad Gussef Wildani
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh Warga Karangwuni
Total jam pelaksanaan	:	8 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	
- Rencana		- Rp200.000,-
- Realisasi		- Rp200.000,-
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Membantu melancarkan malam tirakatan dan mengisi beberapa acara tambahan setelah acara utama selesai.
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

f. Bank Sampah Desa “Rosok”

Bentuk Kegiatan	:	Mengumpulkan Rosok seluruh warga dusun dan mengolahnya untuk dijual.
Tujuan kegiatan	:	Menambah pemasukan kas kelompok

		pemuda Karangwuni dan mempererat silaturahmi antar pemuda dengan warga.
Manfaat	:	Untuk menambah nilai guna dan nilai ekonomis pemasukan kas kelompok pemuda Karangwuni serta menjalin keakraban antar pemuda dan warga.
Waktu	:	10 Agustus 2015, pukul 07.00-09.00
Penanggung jawab	:	Endi Wiradharma
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Kampung Karangwuni Blawong I
Total jam pelaksanaan	:	2 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Membantu Pemuda/i Mengumpulkan rosok warga
Hambatan	:	Banyak warga yang malas memilah sampah.
Solusi	:	Setelah berkeliling mengumpulkan sampah kemudian pemuda dan pemudi serta mahasiswa memilah sampah botol dan kertas.

4. Program Insidental

a. Lomba Masak

Bentuk Kegiatan	:	Ikut serta dalam lomba masak ibu-ibu dan pemudi.
Tujuan kegiatan	:	Untuk mempererat tali persaudaraan warga di kampung Karangwuni dan memperingati hari Kemerdekaan 17 Agustus.
Manfaat	:	Menjalin keakraban dan menjaga kesatuan warga kampung Karangwuni serta menjalin kerukunan antar warga.
Waktu	:	2 Agustus 2015, pukul 07.00-10.00 WIB
Penanggung jawab	:	Digna Essy Marthea
Sasaran Kegiatan	:	Ibu-ibu PKK dan Pemudi Karangwuni Blawong I
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Ikut berpartisipasi dalam lomba masak
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

b. Lomba Perahu Rakit

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan perahu rakit dalam rangka perayaan HUT RI yang ke-70.
-----------------	---	---

Tujuan kegiatan	:	Memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-70 sekaligus menghidupkan kembali transportasi air tradisional melewati Kali Opak.
Manfaat	:	Mempererat semangat gotong royong diantara masyarakat Karangwuni ditambah kelompok KKN 1023.
Waktu	:	Minggu 9 Agustus 2015 pukul 12.00-15.00 WIB
Penanggung jawab	:	Roni Nevada AP
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat Karangwuni baik itu ibu-ibu, bapak-bapak, maupun pemuda serta anak-anak.
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	10 Orang
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Mengikuti Lomba
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

c. Pengajian

Bentuk Kegiatan	:	Pengajian dengan mendatangkan penceamah di masjid An-Nur
Tujuan kegiatan	:	Mempertebal keimanan terhadap Allah SWT serta menjadikan pengajian tersebut sebagai mempererat tali silaturahmi antar warga blawong 1.

Manfaat	:	Menjadikan masyarakat agar selalu dekat Tuhannya dan menjauhi segala laranganNYA dan bisa buat untuk musyawarah seluruh kampung tersebut karena di ikuti oleh semua masyarakat Blawong 1.
Waktu	:	Senin, 3 Agustus 2015
Penanggung jawab	:	
Sasaran Kegiatan	:	Semua masyarakat blawong 1.
Total jam pelaksanaan	:	3 Jam
Anggota KKN Terlibat	:	
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Membantu menyiapkan konsumsi dan mengikuti pengajian
Hambatan	:	Tidak ada hambatan karena pengajian tersebut sudah menjadi tradisi masyarakat tersebut. Hambatan kecil yaitu pada pemberi ceramah yang pada waktu itu mengalami sakit jadi Cuma kyai tunggal yang memberi ceramah.
Solusi	:	Segera mengregenerasi calon penceramah yang lebih muda

B. PEMBAHASAN PROGRAM

1. Program Fisik

a. Pembuatan Leaflet

Pembuat leaflet merupakan program dengan hasil leaflet yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang promosi kepariwisataan Desa Wisata Trimulyo. Persiapan pembuatan diawali dengan pengambilan gambar dan pencarian informasi mengenai situs wisata. Setelah itu, Pelaksanaan pembuatan leaflet dilakukan pada 12, 29, 30, 31 Agustus 2015. Dan hasil yang dicapai yaitu sebuah leaflet dengan isi gambar wisata situs, *camping ground* serta peta wisata. Berisi pula keterangan yang menunjang gambar tersebut.

b. Pembuatan Video Desa Wisata

Pembuat Video Wisata merupakan program yang dirancang untuk menunjang promosi kepariwisataan Desa Wisata Trimulyo. Adanya Video Profil wisata ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pengelola wisata.

1) Persiapan

Persiapan dalam menjalankan program ini antara lain; menyiapkan alat, tempat pengambilan gambar serta orang yang terlibat dalam pembuatan video.

2) Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan di kampung Karang Wuni dan Bukit Permoni. Dilaksanakan pada 9, 17, 21 Agustus 2015. Dibantu oleh 2 orang diluar anggota kelompok untuk pengambilan gambar dan editing.

3) Hasil yang di capai

Program ini menghasilkan video wisata dengan konten wisata situs, sentra kerajinan, wisata alam dan *camping ground*.

c. Plangisasi Desa Wisata

Plangisasi merupakan sebuah program pemasangan plang sebagai penunjuk arah serta informasi tempat wisata di Bukit Permoni dan juga beberapa penunjuk arah tempat tinggal dari perangkat dusun dan fasilitasnya. Program ini dirasa sangat berguna bagi para pengunjung baru untuk mendapatkan informasi lokasi wisata dan beberapa hal yang dibutuhkan ketika ingin mengunjungi tempat wisata di Bukit Permoni.

1) Persiapan

Persiapan dimulai dari survey lokasi untuk menentukan titik-titik yang membutuhkan plang. Setelah ditentukan titiknya kemudian diadakan koordinasi untuk menentukan bentuk palang yang akan dibuat. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan desain untuk banner lokasi wisata dan pembelian kayu dan bahan pendukung lainnya

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan plangisasi desa wisata yang dilakukan oleh 10 orang anggota kkn. Pertama kali yang dilakukan adalah dengan mensurvey tempat wisata di daerah Karangwuni, Blawong I, Trimulyo, Bantul, DI Yogyakarta. Setelah itu kami memulai untuk membeli bahan dan peralatan plangisasi. Dalam pembuatan plang kami dibantu oleh pemuda karangwuni.

3) Hasil yang dicapai

Setelah finishing plang dan penanaman plang pada tempat yang sudah ditentukan sebelumnya diharapkan para wisata dapat mengetahui nama nama situs situs peninggalan tersebut dengan membaca plang yang sudah ada di tempat itu.

d. Pembuatan dan Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata

Persiapan dimulai dengan membuat e-mail dan pengumpulan materi data dan foto untuk diupload ke Instagram dan blog. Setelah pembuatan

e-mail melalui situs yang telah tersedia, selanjutnya, e-mail tersebut digunakan untuk mendarat akun instagram dan blog promosi Wisata Bukit Permoni. Setelah itu, akun instagram dibuat menggunakan e-mail kemudian mengupload foto-foto yang berhubungan dengan promosi wisata. Sedangkan blog dibuat dengan konten sejarah dan juga foto-foto Wisata Bukit Permoni. Instagram dapat diakses dengan nama akun @BUKITPERMONI dan blog dengan alamat wisatabukitpermoni.blogspot.com.

e. Pengadaan Inventaris Masjid

Persiapan utama ialah mensurvey kebutuhan inventaris masjid seperti mukena dan Al-quran. Setelah itu, membeli inventaris masjid sesuai dengan kebutuhan. Barang-barang tersebut diberikan secara simbolis pada ketua kampung dan barang yang lain diberikan langsung kepada Ta'mir masjid. Dan terakhir adalah memberikan mukena sebanyak 6 pasang dan Al-quran sebanyak 10 buah.

f. Kerja Bakti

Setiap warga sebelum melakukan kerja bakti terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat untuk kerja bakti, seperti sapu, pacul, korek, pengki, dan lain-lain. Setelah menyiapkan alat-alat untuk kerja bakti, warga berkumpul terlebih dahulu di setiap dasawisma yang ada. Semua orang yang ikut kerja bakti membersihkan sekitaran kampung. Biasanya ibu-ibu membersihkan sekitaran kampung dengan sapu, sedangkan bapak-bapak membersihkan sekitaran jalan dengan membersihkan rumput-rumput yang ada lalu dibakar. Sekitaran desa menjadi lebih bersih, terlihat terawat, dan sedap untuk dipandang. Kebersamaan dan kekompakan warga menjadi terjaga.

g. Pemberdayaan Perpustakaan

Sebelum kegiatan pengadaan Rumah Belajar Desa Kampung Karangwuni dilakukan beberapa kegiatan, yakni observasi untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan. Observasi ini melihat keadaan bangunan perpustakaan, jenis buku yang ada, kebersihan perpustakaan dan rak buku. Selanjutnya yaitu mengumpulkan buku bekas layak baca dari mahasiswa KKN UNY kelompok 1023, buku berupa buku umum, majalah, dan buku terkait dengan mata pelajaran tertentu. Buku ini diletakkan dalam rak buku perpustakaan Kampung Karangwuni.

Kegiatan KKN Mulai dilaksanakan sejak tanggal 01 Agustus 2015. Kegiatan awal adalah observasi, observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang akan dilakukan selama KKN. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai keadaan sekitar padukuhan, potensi-potensi, kependudukan yang dilakukan dengan menemui ketua kampung dusun setempat. Setelah dilakukan observasi, mahasiswa KKN 1023 kemudian membersihkan ruangan perpustakaan, menyusun buku agar sistematis dan rapi di rak buku perpustakaan. Meletakkan buku bekas layak baca dari mahasiswa KKN UNY kelompok 1023 di perpustakaan Kampung Karangwuni.

Hasil/efek yang dirasakan dari adanya pengadaan buku ini adalah rasa ketertarikan dan peningkatan minat baca masyarakat Kampung Karangwuni untuk mendapatkan informasi. Buku-buku baru tersebut diminati oleh anak-anak yang ingin mencari hiburan saat masa liburan tiba. Selain itu, anak-anak juga mengisi waktu saat menunggu program kerja mahasiswa KKN dengan membaca buku atau sekedar melihat buku di perpustakaan.

h. Pengadaan Bibit Ikan

Pengadaan bibit ikan ini sebenarnya meneruskan program dari shift 1 yang melakukan pembenahan pada kolam ikan serta membeli bibit ikan yang nantinya akan dimasukkan dalam kolam tersebut.

Shift II ini melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 13 agustus 2015 sesudah shift 1 selesai penarikan dengan melihat kekurangan yang ada pada program shift 1 dengan itu shift II memutuskan untuk memberikan bibit ikan. Bibit ikan ini meliputi beberapa jenis ikan seperti ikan nila, ikan majalaya yang berjumlah 1800 ekor yang dibeli dari daerah sekitar magelang. Untuk pelepasan benih ikan tersebut dilakukan oleh 5 orang anggota KKN dan dibantu oleh para pemuda. Hasil yang dicapai setelah pelepasan benih ikan tersebut ikan sehat semua dan tidak ada yang mati karena sumber air di kolam tersebut lancar dan selalu berganti ganti.

i. Stikerisasi (Penomoran Rumah)

Sebelum kegiatan Stikerisasi Penomoran Rumah dilakukan beberapa kegiatan, yakni: observasi untuk memohon ijin mengenai kegiatan penomoran kepada RT-RT dan mengenali bagaimana pemukiman yang ada. Mengumpulkan data-data kependudukan untuk mempermudah dalam pencatatan kepala keluarga yang termasuk dalam program nomorisasi. Serta pembuatan denah rumah penduduk untuk mempermudah penarikan garis awal rumah yang akan dinomorisasi.

Setelah dilakukan observasi, mahasiswa KKN 1023 kemudian membagi tugas dalam hal pengumpulan data kependudukan, desain stiker, dan pembuatan denah rumah penduduk serta penempelan stiker. Verifikasi terhadap data penduduk yang diperoleh serta pembagian nomor rumah penduduk dengan cara door to door. Penempelan stiker nomor beserta nama kepala keluarga dari rumah ke rumah. Dengan adanya nomorisasi rumah penduduk maka akan membantu kejelasan mengenai letak-letak rumah

penduduk serta mempermudah dalam pencarian rumah penduduk. Warga Karangwuni antusias dengan kegiatan ini karena merasa terbantu.

j. Hias Desa

Wilayah di Karangwuni memiliki beberapa tugu desa yang kondisinya cukup memprihatinkan karena warna dari tugu telah berganti warna dan membutuhkan penyegaran. Tim KKN berinisiatif untuk mengecat sekaligus menyemarakkan HUT RI ke-70 dengan mengecat warna merah putih. Hal ini tentu akan menambah keindahan kampung itu sendiri.

Persiapan awal untuk melakukan hias desa adalah pembelian cat serta menyiapkan alat-alat pengecatan seperti amplas dan kuas. Pelaksanaan kegiatan hias desa terbagi menjadi 3 tahap yaitu Rabu tanggal 5 Agustus 2015, pukul 08.00-11.00 WIB, Kamis tanggal 6 Agustus 2015, pukul 09.00-12.00 WIB, Sabtu tanggal 8 Agustus 2015, pukul 08.00-13.00 WIB. Kegiatan hias desa diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN dan dibantu pemuda setempat. Hasil yang dicapai yakni memperindah infrastruktur desa sehingga meningkatkan kenyamanan masyarakat lokal maupun luar Karangwuni.

k. Pengadaan Bak Sampah

Persiapan dimulai dengan rapat koordinasi kelompok untuk mempersiapkan pengadaan bak sampah. Observasi ruang yang akan digunakan untuk penempatan bak sampah di setiap RT.

Pelaksanaan diawali dengan membuat proposal pengadaan tempat sampah ke BLH, koordinasi dengan semua ketua RT, membeli bak sampah, serta mengecat dan menempatkan bak sampah di tiap RT. Hasil yang dicapai yaitu warga menjadi lebih tertib dalam membuang sampah serta kampung terlihat lebih tertata dan rapi.

1. Pengomposan

Persiapan : Rapat koordinasi kelompok untuk mempersiapkan pengadaan bak sampah. Observasi ruang yang akan digunakan untuk penempatan bak sampah di setiap RT.

Pelaksanaan : Sosialisasi pengelolaan limbah organik, konsultasi moel pengomposan, mengurus izin membuat dan menaruh tempat pengomposan di lahan desa (lahan pedukuhan), mencari & membeli alat bahan pengompos, membuat pengkomposter, melakukan instalasi dan praktek pembuatan kompos ke warga

Hasil yang dicapai : Menghasilkan alat pengomposan terpadu di pedukuhan yang mencakup semua RT. Program jumat bersih menjadi efektif karena sampah organik diolah menjadi kompos Masyarakat dapat memproduksi kompos Masyarakat mengetahui model-model alat pengompos

m. Penghijauan “Pengadaan Tanaman”

Persiapan : Rapat koordinasi kelompok untuk mempersiapkan pengadaan bak sampah. & Observasi ruang yang akan digunakan untuk penempatan bak sampah di setiap RT. Pelaksanaan : Sosialisasi penghijauan desa menggunakan tanaman dengan memanfaatkan lahan sempit. Membeli bibit sayuran, buah, tanaman buah Mencari tanaman dan izin menggunakan lahan. Koordinasi dengan warga untuk melakukan penghijauan. Mencari dan membeli alat bahan rak tanaman sebagai tempatpercontohan penggunaan lahan sempit hijau terpadu. Membuat rak tanaman. Mengisi rak tanaman dengan tanaman buah, sayur, toga. Membagi-bagikan tanaman pada warga

Hasil yang dicapai: Terciptanya pedukuhan yang hijau. Warga mampu mengubah lahan sempit menjadi tempat hijau. Terciptanya desa hijau di tempat kawasan wisata permoni

2. Program Non Fisik

a. Koranisasi

Koranisasi merupakan sebuah program pembaruan koran yang ada di mading dusun Blwong I, desa Trimulyo, Jetis, Bantul. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi warga dalam memenuhi kebutuhan pemenuhan informasi dan membaca.

- 1) Persiapan : setiap anggota KKN yang menjalankan jadwal piket untuk koranisasi terlebih dahulu membeli koran di warung terdekat.
- 2) Pelaksanaan : anggota KKN yang bertugas melaksanakan program koranisasi datang ke dusun Blawong terlebih dahulu. Setelah sampai di sana, anggota KKN mencopot koran di mading dusun terlebih dahulu dan kemudian memasang koran yang baru di mading.
- 3) Hasil yang dicapai: hasil dari kegiatan koranisasi adalah masyarakat dusun menjadi terfasilitasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan adanya koran masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi

b. Pendampingan Posyandu

Persiapan posyandu yaitu menyiapkan peralatan posyandu serta mengumpulkan balita dan lansia yang akan mengikuti posyandu. Setelah semua balita dan lansia terkumpul posyandu dimulai dengan imunisasi balita dan dilanjutkan dengan pengecekan kesehatan lansia. Program ini diharapkan menghasilkan output positif berupa kontrol kesehatan balita & lansia yang terpantau baik.

c. Senam Massal

Gotong royong kerjabakti membersihkan sampah yang ada di lapangan serta mengangkut sound system menuju ke lapangan. Dalam pelaksanaannya tim KKN mendatangkan instruktur senam dan melakukan

senam bersama-sama dengan masyarakat Blawong 1. Senam diikuti lebih dominan ibu-ibu dan beberapa bapak bapak serta anak anak dengan penuh semangat,riang gembira mengikuti gerakan instruktur senam. Serta ada pembagian dorprize dan hadiah lomba karya tulis, Pamitan dengan warga sekitar.

3. Program Tambahan

a. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus merupakan ritual tahunan yang sangat sakral bagi bangsa Indonesia. Upacara ini di adakan oleh desa Trimulyo dan dilaksanakan di lapangan desa Trimulyo.

- 1) Persiapan : Mempersiapkan lapangan dan segala keperluan untuk upacara 17 Agustus
- 2) Pelaksanaan : Semua warga yang ikut upacara 17 Agustus datang ke lapangan desa Trimulyo dan mengikuti upacara sesuai dengan ketentuan. Setelah upacara selesai semua warga pulang ke rumah masing-masing.
- 3) Hasil yang dicapai :Upacara 17 Agustus 2015 berlangsung dengan lancar dan hikmat. Semua warga antusias untuk menyaksikan dan mengikuti upacara 17 Agustus 2015.

b. Ronda Malam

Persiapan ronda dimulai pukul 23.00, menuju tempat yang pada saat itu mendapat giliran menjadi tuan rumah ronda. Setelah semua sudah pada tempat ronda para bapak-bapak rutin keliling kampung mengambil jimpitan yang sudah disiapkan di rumah rumah. Ronda rutin dapat menyatukan antar generasi bapak-bapak dan pemuda, serta jimpitan tersebut dapat menjadi kas antar kelompok ronda.

c. Jumat Bersih

Persiapan jumat bersih yaitu menyiapkan peralatan untuk bersih-bersih (sapu), serta mengumpulkan ibu-ibu dasawisma untuk membersihkan lingkungan beserta jalan di sekitar rumah mereka. Setelah shalat Ashar (pukul 15.30), ibu-ibu berkumpul di depan halaman rumah mereka dan melaksanakan proses jumat bersih yakni menyapu halaman dan jalan-jalan yang penuh dengan sampah lalu dikumpulkan dan dibakar. Hasilnya jalan desa dan lingkungan kampung menjadi bersih dan tertata rapi.

d. Malam Tirakatan

Acara malam tirakatan yang dilaksanakan di Dukuh Blawong 1, Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Acara malam tirakatan diadakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 dan mengenang para jasa pahlawan.

- 1) Persiapan : Untuk mempersiapkan acara malam tirakatan dari segi non fisik kelompok kkn telah berkoordinasi dengan pemuda karangwuni yang menjadi panitia malam tirakatan. Hal ini dilakukan agar acara berlangsung dengan meriah dan antusias yang tinggi dari warga. Dari segi fisik kelompok kkn membantu membuat panggung, kerja bakti, dan membuat gunungan.
- 2) Pelaksanaan : Dalam pelaksanaan acara malam tirakatan anggota kelompok kkn membantu membuat gunungan dan kerja bakti membersihkan tempat acara. Namun, sebelum hari acara kelompok kkn telah membuat panggung tirakatan bersama para pemuda karangwuni. Pada acara berlangsung kelompok kkn mendampingi anak-anak yang tampil pentas seni, menyiapkan konsumsi untuk para hadiiri, dan membuat dokumentasi acara.

3) Hasil Yang Dicapai : Hasil yang dicapai dalam acara malam tirakatan dimana warga dapat lebih mengerti arti dari memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Serta warga juga dapat mengenang jasa dari para pahlawan. Ketika acara berlangsung warga yang hadir sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti acara malam tirakatan. Kesimpulan, hasil dari malam tirakatan kita dapat mendoakan para pahlawan yang telah gugur dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-70.

e. Bank Sampah Desa "Rosok"

Persiapan Bank Sampah Desa diawali dengan berkumpul di rumah ketua kelompok pemuda desa, kemudian mengambil 2 gerobak dan beberapa kantong plastik sebagai tempat penampung sampah rosok yang akan dikumpulkan.

Bank Sampah Desa "Rosok" dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 9 Agustus 2015, pukul 07.00-09.00. Diikuti oleh kelompok pemuda dan pemudi Karangwuni serta mahasiswa KKN. Dalam pelaksanaannya, pemuda dan pemudi serta mahasiswa KKN dibagi menjadi 2 kelompok untuk pembagian tugas. Setiap kelompok bertugas mengelilingi desa dan mengambil sampah rosok yang memiliki nilai ekonomis di setiap rumah warga. Kemudian, setelah terkumpul sampah dipilih sesuai dengan jenisnya seperti botol, kertas dan plastik. Setelah dipilih, kemudian dikumpulkan untuk dijual ke pengepul sampah dan hasilnya untuk menambah kas kelompok pemuda Karangwuni.

Kegiatan berjalan dengan lancar bahkan lewat kegiatan ini lebih mengkratkan hubungan warga dengan pemuda/i serta mahasiswa KKN. Setelah kegiatan ini masyarakat terlihat lebih sadar akan sampah dan nilai guna ekonomis sampah.,

4. Program Insidental

a. Lomba Masak

Lomba masak diawali dengan mempersiapkan bahan-bahan masak dan alat-alat memasak di Gedung Serbaguna di Karangwuni. Dihadiri oleh mahasiswa KKN UNY 2015, Ibu-Ibu PKK yang menjadi peserta dan pemudi yang menjadi panitia sekaligus peserta dalam lomba masak. Lomba masak ini merupakan acara dalam rangka menyambut 17 Agustus.

Lomba masak dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2015, pukul 07.00-10.00. Diikuti oleh kelompok ibu-ibu PKK sebagai peserta perlombaan dan pemudi yang menjadi peserta sekaligus panitia perlombaan di Karangwuni. Lomba masak ini di bagi sesuai dasawisma kelompok ibu-ibu PKK dan perwakilan kelompok pemudi. Lomba masak ini dibagi 8 kelompok yang terdiri ibu-ibu dan pemudi dan setiap kelompok wajib memasak dengan bahan utama ketela dan dengan alat-alat memasak yang sudah disediakan.

Ibu-ibu dan pemudi Karangwuni sangat antusias mengikuti perlombaan memasak dalam rangka menyambut 17 Agustus. Kegiatan berjalan dengan lancar bahkan lewat kegiatan ini lebih mengakrabkan hubungan warga ibu-ibu serta pemudi dengan mahasiswa KKN.

b. Pembuatan Perahu Rakit

Pembuatan perahu rakit merupakan sebuah bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-70. Pembuatan perahu rakit ini terhitung unik karena baru diadakan untuk pertama kalinya. Persiapan dimulai dari penebangan pohon-pohon bambu untuk pembuatan perahu rakit. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan dermaga untuk perlombaan sekaligus titik berkumpulnya para penonton.

Pembuatan perahu rakit sejumlah 2 perahu. Kemudian pembuatan *start dan finish* yang juga menggunakan bambu. Selanjutnya pemasangan

atribut bendera merah putih plastik untuk semakin memeriahkan acara. Dalam hal ini pemuda Karangwuni tidak hanya membantu tenaga tetapi juga membantu bahan-bahan tambahan lainnya.

Perlombaan diikuti oleh 14 tim (1 tim terdiri dari 3 orang) yang terdiri dari para pemuda Karangwuni dan kelompok-kelompok ronda malam ditambah dari tim KKN UNY. Juga perlombaan ini menyedot antusiasme masyarakat sekitar kali Opak yang berdekatan dengan wilayah Karangwuni.

c. Pengajian

Persiapan dimulai dengan gotong royong kerjabakti angkut tikar menuju ke masjid serta menata tikar untuk duduk warga yang akan mengikuti pengajian. Setelah semua siap, lanjut dengan mendatangkan penceramah dari luar serta memberi jamuan makan malam. Pengajian tersebut diikuti bapak bapak dan para ibu ibu serta untuk para pemuda dan pemudi mempersiapkan snack dan jamuan makan malam yang akan di berikan saat jeda pengajian nanti.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program KKN UNY 2015 yang berlangsung selama 1 bulan, yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015 yang berlokasi di Kampung Karangwuni, Dusun Blawong I, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Bantul telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan program kerja pada matriks program kerja yang tidak jauh berbeda dengan pelaksanaannya.

Dengan adanya program KKN mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah dan belajar di masyarakat serta mengambil manfaatnya.

Dari kegiatan dan program yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk memahami realita yang ada di kehidupan masyarakat dengan pengetahuan yang mahasiswa miliki selama berada di bangku perkuliahan
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk membantu persoalan yang ada di masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat
4. Mahasiswa KKN dituntut untuk memiliki daya penalaran dalam menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah
5. Program kerja KKN keseluruhan telah berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada kendala penyesuaian kondisi situasi lingkungan masyarakat

6. Keberhasilan program KKN pada akhirnya akan mendapatkan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa

Peran serta masyarakat dalam program KKN yang berupa materi maupun non-materi sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan program KKN. Sambutan yang baik dari masyarakat pada program KKN memudahkan mahasiswa untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan mengambil pelajaran yang berharga dari masyarakat.

Program kerja KKN yang telah direncanakan dan dilaksanakan di Kampung Karangwuni, Dusun Blawong I, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Bantul ini cenderung mengarah pada pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa program kerja yang diterapkan berkaitan dengan pariwisata yaitu pembuatan leaflet, video, serta media sosial sebagai sarana promosi desa wisata. Program lain terkait wisata yakni pembuatan plang di lokasi wisata, serta kerja bakti di wilayah wisata. Selain itu, di dusun blawong I juga telah dilaksanakan beberapa program sebagai pemberdayaan masyarakat desa, seperti: Pengadaan bak sampah, pengomposan, penghijauan (pengadaan tanaman), pemberdayaan perpustakaan, pengadaan bibit ikan, serta program fisik lain, yaitu hias desa dan strikerisasi. Program non fisik juga berjalan lancar seperti koranisasi, pendampingan posyandu, dan senam masal. Program individu dari masing-masing anggota kelompok KKN UNY 1023 juga dapat dilaksanakan dan diterapkan dengan baik di dusun Blawong I. Semua program yang telah terlaksana dengan baik & lancar diharapkan membawa kebermanfaatan bagi masyarakat dusun dan semua pihak terkait.

B. SARAN

Adapun saran dari penyusun laporan untuk kegiatan KKN selanjutnya yang dapat menjadikan kegiatan KKN lebih baik, yaitu :

1. Kepada LPPM

Untuk uang pembekalan Tim KKN hendaknya disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada di desa. Karena setiap lapangan tentu saja berbeda kondisinya. Baik secara ekonomi dan sosial masyarakat.

2. Kepada Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan dapat melengkapi program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c. Untuk ke depannya, warga karangwuni dapat lebih sadar mengenai potensi pariwisata yang ada di kampung dan sekitarnya. Sehingga warga dapat memanfaatkan kegiatan tersebut menjadi mata pencaharian tambahan bagi warga sekitar. Selain itu perlu diadakannya pertemuan antar warga membahas mengenai pariwisata tersebut dan membuat sebuah wadah yang benar – benar berjalan dibidang tersebut. untuk pemuda dan pemudinya, diharapkan lebih kompak lagi satu sama lainnya, dan warga tetap mendukung kegiatan pemuda pemudi yang dilaksanakan.

3. Kepada Mahasiswa

- a. Perlu adanya kesiapan mental fisik, kematangan emosional dan dana sehingga KKN dapat berjalan dengtan baik dan lancar.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dan kerja sama yang baik antara personil dan kelompok sehingga program kerja dapat berjalan

dengan lancar.

- c. Mahasiswa hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.
- d. Dalam pelaksanaan program kerja, hendaknya memperhatikan efisiensi waktu, biaya dan tenaga sehingga semua program dapat terlaksana dengan efektif.
- e. Hendaknya program-program yang telah terlaksana pada masa KKN periode ini dapat ditindak lanjuti dan program-program.
- f. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.
- g. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- h. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang kontinyu agar setiap program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- i. Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang bisa diterapkan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiyantoro, 2004. Observasi dan Analisis Kebutuhan Masyarakat. *Makalah Pembekalan KKN*. Yogyakarta : LPPM UNY
- Fauzi, 2006. Penyusunan Program KKN UNY. *Makalah Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPPM UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2004. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: LPPM UNY

LAMPIRAN I

PROGRAM FISIK

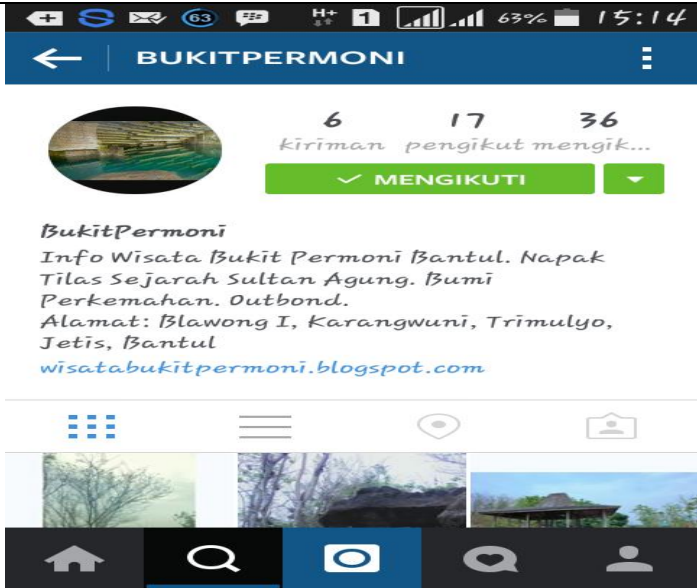
No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pembuatan Leaflet
2.		Pembuatan Video Desa Wisata

3.



Plangisasi Desa Wisata

4.



Pembuatan dan Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata

5.



Pengadaan Inventaris Masjid



6.



Kerja Bakti

7.



Pemberdayaan Perpustakaan

8.



Pengadaan Bibit Ikan

9.



Stikerisasi (Penomoran Rumah)

10.



Hias Desa (Pengecatan Desa)

11.



Pengadaan Bak Samapah

12.






Pengomposan

13.



Penghijauan “Pengadaan
Tanaman”

PROGRAM NON FISIK

No	Dokumentasi	Keterangan
1.	 A man in a patterned shirt is looking at newspaper clippings displayed on a board. The board is part of a structure with a blue frame. The clippings include text and images, with one headline mentioning 'Super Star' and another 'Meningkatkan Sempurna untuk Ibu Adik'.	Koranisasi
2.	 A group of women are sitting around a table in an outdoor setting. They appear to be engaged in a discussion or activity. The setting is outdoors with a building in the background.	Pendampingan Posyandu
3.	 A group of people, including men, women, and children, are participating in a community dance (Senam Masal) outdoors. They are standing in a line on a dirt path, and the background shows trees and a clear sky.	Senam Masal

PROGRAM TAMBAHAN

No	Dokumentasi	Keterangan
1.	 A group of about six people are working together in a forest to cut a large tree trunk. They are using tools and are positioned around the base of the tree. The ground is covered with cut branches and leaves.	Pembuatan Perahu Rakit
2.	 A group of people in white uniforms are standing in a line on a grassy field. In the background, there is a flagpole with the Indonesian flag and some trees. The scene appears to be a formal ceremony or event.	Upacara Peringatan 17 Agustus 2015
3.	 A group of people are gathered at night, illuminated by bright, focused spotlights. The scene is dark, with the people and a motorcycle in the foreground being the main subjects. The background is mostly black, suggesting an outdoor night setting.	Ronda Malam

4.



Jumat Bersih (Sapu Desa)

5.



Malam Tirakatan



6.		Bank Sampah Desa “Rosok”
----	--	--------------------------

PROGRAM INSIDENTAL

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Lomba Masak
2.		Lomba Perahu Rakit

3.



Pengajian